

Terapi kombinasi ekstrak kulit batang flamboyan (*Delonix Regia*) dengan daun pepaya (*Carica Papaya*) l terhadap densitas Plasmodium Berghei pada mencit Swiss Webster = The combination therapy of flamboyan (*Delonix Regia*) bark extract and papaya (*Carica Papaya*) leaf extract towards the density of plasmodium berghei on Swiss Webster mice

Inayah Syafitri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20411275&lokasi=lokal>

Abstrak

Saat ini telah terjadi resistensi parasit terhadap obat-obat antimalaria sehingga diperlukan alternatif pengobatan baru. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa ekstrak kulit batang *Delonix regia* dengan daun *Carica papaya* L memiliki aktivitas antiplasmodium pada mencit Swiss Webster yang diinfeksi Plasmodium berghei dan mengetahui perbandingan dosis kombinasi yang paling efektif sebagai antiplasmodium. Penelitian ini menggunakan desain eksperimental yang dilakukan secara in vivo. Terdapat 5 kelompok perlakuan yang terdiri dari kelompok kontrol positif, kontrol negatif, dan 3 kelompok perlakuan yang terdiri dari dosis kombinasi 1:1, 3:1, dan 1:3. Perlakuan diberikan selama lima hari berturut-turut. Setiap kelompok diamati densitas parasitnya dari hari ke-0 hingga hari ke-5 serta dihitung persentase peningkatan dan penghambatan parasitemia yang terjadi pada hari ke-4. Data persentase peningkatan parasitemia hari ke-4 dianalisis dengan menggunakan uji hipotesis Kruskal Wallis. Hasil penelitian menunjukkan dosis kombinasi 1:1 memiliki perbedaan bermakna dengan kontrol negatif ($p < 0,05$) dan menunjukkan aktivitas antiplasmodium paling baik dengan persentase penghambatan parasitemia sebesar 99%. Sedangkan dosis kombinasi 3:1 dan 1:3 tidak menunjukkan aktivitas antiplasmodium.

.....Nowadays, the resistance toward malaria medicine has developed and required a new alternative medicine. This study is proposed to prove that the combination of *Delonix regia*'s stem bark and *Carica papaya* L.'s leaves has an antiplasmodium activity on Swiss Webster mice infected by *Plasmodium berghei*, and also to compare each ratio combination to find the most effective one. The design used is an in vivo experimental design. There were 5 group of mice tested, consisted of the positive control, negative control, and three combination ratio of 1:1, 3:1, and 1:3. This treatment were given daily for 5 day and on each day, the parasite density were evaluated. On day 4, the percentage of inhibition was measured. Also, on day 4, the increase in percentage of parasitemia was calculated. The data was then analyzed with Kruskal-Wallis test and the result is that combination 1:1 had a significant difference compared to negative control ($p < 0.05$). It also shows the most effective antiplasmodium activity with a 99% of inhibition. In other hand, the combination of 3:1 and 1:3 shows no antiplasmodium activity.